



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN
HIPERTENSI DAN MASALAH NYERI AKUT MELALUI
PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK
MENINGKATKAN MOBILITAS FISIK**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

RIZAL NUR FAIZY

202403216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN JUDUL



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN
HIPERTENSI DAN MASALAH NYERI AKUT MELALUI
PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK
MENINGKATKAN MOBILITAS FISIK**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

RIZAL NUR FAIZY

202403216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rizal Nur Faizy

NIM : 202403216

Tanda Tangan :



Tanggal : 14 Mei 2026



HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DAN MASALAH NYERI AKUT MELALUI PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK MENINGKATKAN MOBILITAS FISIK

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 14 Mei 2026

Pembimbing,



(Ns. Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Rizal Nur Faizy

NIM : 202403216

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Dengan Hipertensi
Dan Masalah Nyeri Akut Melalui Penerapan Terapi Food
Massage Untuk Meningkatkan Mobilitas Fisik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

1. Ns. Marsito, M. Kep, Sp. Kep. Kom (Penguji 1) (.....)

2. Ns. Rina Saraswati, M. Kep (Penguji 2) (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Profesi Ners
Program Profesi



(Ns. Wuni Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 23 Mei 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizal Nur Faizy

NIM : 202403216

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**“ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN
HIPERTENSI DAN MASALAH NYERI AKUT MELALUI
PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK
MENINGKATKAN MOBILITAS FISIK”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 14 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



(Rizal Nur Faizy)

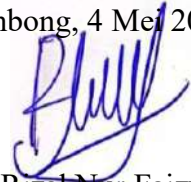
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Masalah Nyeri Akut Melalui Penerapan Terapi Food Massage Untuk Meningkatkan Mobilitas Fisik”. Dalam penulisan KIA Ners ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan selalu mendukung serta memberikan doanya sehingga KIAN ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. Sofyan Anif, M. Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ns. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Mat, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ns Rina Saraswati, M.Kep selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu pemikiran, perhatian, pengarahan dan membantu saya dalam penyusunan KIAN ini.
5. Marsito, M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku Dosen Penguji dalam sidang hasil KIAN saya.
6. Ns. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi di Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Teman-Teman Profesi Ners Angkatan 2025 dan kelompok 4 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KIAN ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan KIAN ini. Semoga kedepannya KIAN ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi penulis lain dalam mengembangkan di bidang keperawatan anak.

Gombong, 4 Mei 2026



(Rizal Nur Faizy)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini dengan baik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khoerul Soleh dan Ibu Siti Rohmah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan Profesi Ners.
2. Kakak saya, Siva Khoeriyah, S.Pd., dan adik saya, Huda Abdullah, yang saya banggakan dan selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, serta doa.
3. Ibu Ns. Rina Saraswati, M.Kep., selaku dosen pembimbing KIA-N, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, ilmu, serta motivasi selama proses penyusunan KIA-N ini.
4. Bapak Ns. Marsito, M.Kep., Sp.Kep.Kom., selaku dosen penguji KIA-N, yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi kesempurnaan KIA-N ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama proses pendidikan Profesi Ners.
6. Pembimbing klinik dan seluruh tenaga kesehatan, yang telah memberikan kesempatan, ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama menjalani praktik profesi keperawatan.
7. Teman-teman Profesi Ners, yang telah memberikan semangat, dukungan, kebersamaan, dan perjuangan selama menjalani pendidikan Profesi Ners.
8. Seseorang yang memiliki NIM 202403196 yang saya cintai dan sayangi, terima kasih telah menjadi penyemangat, memberikan dukungan, perhatian, serta menemani setiap proses perjuangan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

9. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Gombong, sebagai tempat penulis belajar, berkembang, dan mendapatkan pengalaman berharga dalam menjadi seorang perawat profesional.
10. Diri sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan menyelesaikan setiap proses hingga dapat mencapai tahap akhir pendidikan ini.



Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2026
Rizal Nur Faizy¹⁾, Rina Saraswati²⁾
rizalfaizy03@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DAN MASALAH NYERI AKUT MELALUI PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE UNTUK MENINGKATKAN MOBILITAS FISIK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang banyak dialami lansia dan dapat menyebabkan nyeri akut serta keterbatasan mobilitas fisik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024, proporsi lansia di Indonesia mencapai 12% dari total populasi. Sementara itu, World Health Organization (2023) melaporkan sekitar 34% penduduk Indonesia usia 30–79 tahun mengalami hipertensi dan hanya 9% yang tekanan darahnya terkontrol. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu menurunkan tekanan darah dan nyeri adalah terapi foot massage.

Tujuan Penelitian: Menjelaskan penerapan asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan hipertensi dan masalah nyeri akut melalui terapi foot massage untuk membantu menurunkan tekanan darah dan meningkatkan mobilitas fisik.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada lima lansia dengan hipertensi grade 1–2 yang mengalami nyeri akut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Intervensi berupa terapi foot massage dilakukan selama 15–20 menit setiap sesi selama tiga hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan menggunakan pengukuran tekanan darah, skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS), dan observasi mobilitas fisik pasien.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan adanya penurunan tekanan darah rata-rata dari 156/94 mmHg menjadi 145/88 mmHg serta penurunan skala nyeri dari 3–4 menjadi 1 setelah pemberian terapi foot massage. Pasien tampak lebih rileks, nyaman, dan mengalami peningkatan aktivitas serta mobilitas fisik.

Kesimpulan: Terapi foot massage efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu menurunkan tekanan darah, mengurangi nyeri akut, dan meningkatkan mobilitas fisik pada lansia dengan hipertensi.

Kata Kunci: *Hipertensi, Lansia, Nyeri Akut, Foot Massage*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Case Report, May 2026
Rizal Nur Faizy¹⁾, Rina Saraswati²⁾
rizalfaizy03@gmail.com

ABSTRACT

GERONTIC NURSING CARE IN ELDERLY PATIENTS WITH HYPERTENSION AND ACUTE PAIN PROBLEMS THROUGH THE APPLICATION OF FOOT MASSAGE THERAPY TO IMPROVE PHYSICAL MOBILITY

Background: Hypertension is a degenerative disease commonly experienced by the elderly and may cause acute pain and limitations in physical mobility. Based on data from the Central Statistics Agency (2024), the proportion of elderly people in Indonesia reached 12% of the total population. Meanwhile, the World Health Organization (2023) reported that approximately 34% of Indonesians aged 30–79 years suffer from hypertension, and only 9% have controlled blood pressure. One of the non-pharmacological interventions that can help reduce blood pressure and pain is foot massage therapy.

Objective: To describe the implementation of gerontic nursing care in elderly patients with hypertension and acute pain problems through foot massage therapy to help reduce blood pressure and improve physical mobility.

Methods: This study used a case study design involving five elderly patients with grade 1–2 hypertension who experienced acute pain. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation. The intervention in the form of foot massage therapy was carried out for 15–20 minutes in each session for three consecutive days. Evaluation was conducted using blood pressure measurements, the Numeric Rating Scale (NRS) for pain assessment, and observation of the patients' physical mobility.

Results: The results showed a decrease in average blood pressure from 156/94 mmHg to 145/88 mmHg and a reduction in pain scale scores from 3–4 to 1 after the implementation of foot massage therapy. Patients appeared more relaxed, comfortable, and experienced improvements in activity and physical mobility.

Conclusion: Foot massage therapy is effective as a non-pharmacological intervention in helping to reduce blood pressure, relieve acute pain, and improve physical mobility in elderly patients with hypertension.

Keywords: *Hypertension, Elderly, Acute Pain, Foot Massage*

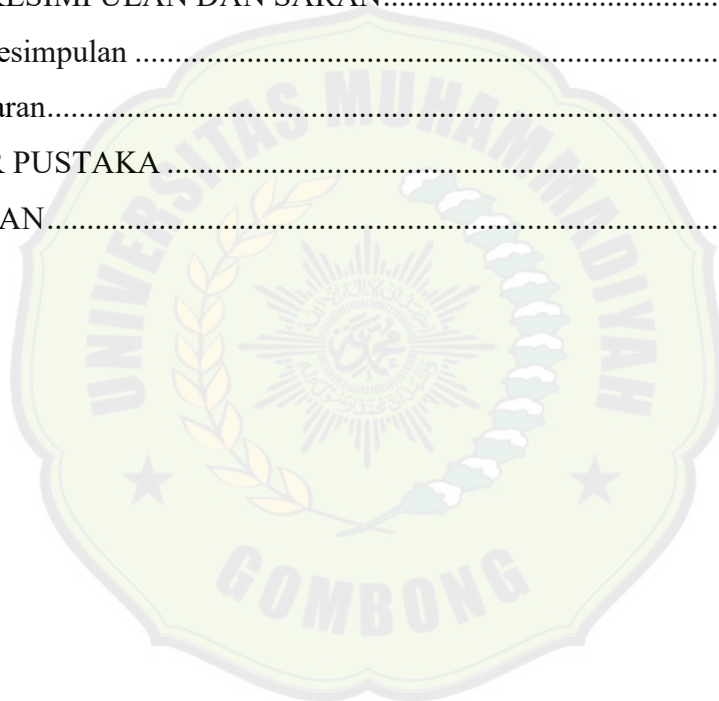
¹⁾ Student of Muhammadiyah University Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN LITERATURE	7
A. Konsep Dasar Medis	7
B. Tinjauan Masalah Keperawatan	13
C. Penatalaksanaan Intervensi Terapi Foot Massage.....	14
D. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Lansia.....	17
E. Kerangka konsep.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Karya Tulis.....	20
B. Pengambilan Subjek.....	20
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	21

D. Definisi Operasional	22
E. Instrumen	22
F. Langkah Pengambilan Data	23
G. Etika Studi Kasus	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	26
B. Hasil Analisis Tindakan Inovasi Keperawatan	48
C. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	20
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Mayor Minor Nyeri Akut	13
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Sesudah dan Sebelum diberikan Terapi	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Informed Consent

Lampiran 3 Lembar Persetujuan

Lampiran 4 SOP Terapi Foot Massage

Lampiran 5 SOP Pengukuran Intensitas Nyeri Menggunakan NRS

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 7. Uji Turnitin

Lampiran 8. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang kesehatan, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. Kondisi ini berdampak pada bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia) yang berusia 60 tahun ke atas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, proporsi lansia di Indonesia mencapai 12,00% dari total populasi, menandakan bahwa Indonesia telah memasuki era ageing population. Peningkatan jumlah lansia ini tidak hanya menghadirkan potensi sebagai bonus demografi kedua, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam bidang kesehatan, terutama terkait meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif seperti hipertensi (BPS, 2024).

Hipertensi, menurut definisi terbaru dari *World Health Organization* (WHO), adalah kondisi tekanan darah yang secara persisten berada pada atau di atas 140 mmHg untuk sistolik dan/atau 90 mmHg untuk diastolik, berdasarkan rata-rata dari dua kali pengukuran pada hari yang berbeda. Seiring dengan peningkatan angka harapan hidup dan perubahan pola hidup masyarakat, hipertensi kini menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Kondisi ini semakin relevan dengan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia), mengingat prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada kelompok usia di atas 60 tahun. Lansia merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif, dan hipertensi menjadi salah satu faktor risiko utama yang dapat memperburuk status kesehatan mereka, baik secara fisik maupun fungsional. Oleh karena itu, pemantauan tekanan darah dan pengendalian hipertensi pada lansia menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan beban penyakit kronis pada populasi menua (WHO, 2023).

Berdasarkan profil hipertensi WHO tahun 2023, sekitar 34% penduduk Indonesia usia 30–79 tahun mengalami hipertensi, angka ini lebih tinggi dibanding rata-rata global. Dari jumlah tersebut, hanya 41% yang terdiagnosis, 21% yang mendapatkan pengobatan, dan 9% yang hipertensinya berhasil dikontrol. Rendahnya tingkat deteksi dan pengendalian hipertensi menjadi tantangan serius, mengingat hipertensi berkontribusi besar terhadap kematian akibat penyakit kardiovaskular dan penyakit tidak menular (PTM) lainnya. WHO memperkirakan bahwa jika target pengendalian hipertensi global tercapai, maka sekitar 1 juta kematian dapat dicegah di Indonesia hingga tahun 2040. Selain itu, faktor risiko seperti konsumsi tinggi natrium, rendahnya konsumsi buah, obesitas, serta kurangnya aktivitas fisik turut memperparah kondisi ini. Oleh karena itu, penguatan strategi deteksi dini, edukasi masyarakat, dan pengelolaan hipertensi berbasis data menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia (WHO, 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2023, hipertensi masih mendominasi sebagai penyakit tidak menular (PTM) terbanyak, mencapai proporsi 72% dari seluruh laporan PTM, dengan estimasi penderita sebanyak 8.554.672 orang pada populasi usia > 15 tahun, dan 78,51% dari mereka telah menerima pelayanan kesehatan (Sifai & Wulandari, 2024). Di tingkat Kabupaten Banyumas pada 2023, hipertensi juga menjadi kondisi kesehatan paling umum dengan 45.746 kasus, menempati posisi puncak dalam 10 besar penyakit terbanyak (BPS, 2023). Angka ini mengindikasikan masalah kesehatan masyarakat yang serius di tingkat lokal, termasuk pada kelompok lansia yang lebih rentan mengalami hipertensi serta komplikasi. Oleh karena itu, intervensi preventif, edukasi publik, serta strategi pengelolaan berbasis bukti sangat mendesak, terutama yang menyoroti lansia, guna mencegah progresi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tingginya prevalensi hipertensi menjadi perhatian karena memiliki berbagai komplikasi seperti stroke, *infark miocard*, gagal ginjal. Komplikasi tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan pengelolaan serta pengendalian

tekanan darah yang optimal. Upaya pengendalian hipertensi dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis maupun nonfarmakologis. Secara farmakologis, penanganan dilakukan dengan pemberian obat antihipertensi. Sementara itu, secara nonfarmakologis dapat dilakukan melalui terapi komplementer, seperti akupunktur, akupresur, penggunaan tanaman tradisional, bekam, serta terapi pijat atau massage. (Niswah et al., 2022)

Selain pengobatan medis, terapi komplementer kini menjadi pilihan yang semakin banyak diterapkan dalam penatalaksanaan hipertensi, khususnya pada kelompok lansia. Terapi pijat atau massage merupakan salah satu bentuk terapi komplementer yang saat ini banyak digunakan dalam penanganan hipertensi. Terapi ini dinilai efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah karena mampu memberikan efek relaksasi pada otot-otot yang tegang, sehingga memicu vasodilatasi dan berdampak pada penurunan tekanan darah secara lebih stabil. Terdapat berbagai jenis metode massage yang dapat digunakan, di antaranya Swedish massage, aroma massage, massage therapy, accupoint massage, scalp massage, without massage, back massage, classic massage, single session massage, mechanical massage, foot massage, serta whole body massage. Dengan berbagai teknik tersebut, terapi pijat berpotensi menjadi pendekatan nonfarmakologis yang aman dan efektif untuk meningkatkan relaksasi serta mengontrol tekanan darah, terutama bagi lansia yang cenderung mengalami keluhan hipertensi kronik. (Ermawati et al., 2023)

Pada lansia dengan hipertensi, keluhan nyeri seperti sakit kepala dan rasa berat di tengkuk seringkali menyebabkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan mobilitas fisik, dimana lansia menjadi kurang aktif, mudah lelah, dan cenderung mengalami ketergantungan dalam aktivitas. Penurunan mobilitas fisik yang berlangsung lama dapat memperburuk kondisi kesehatan lansia, termasuk meningkatkan risiko komplikasi dan penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan intervensi keperawatan yang tidak hanya berfokus pada penurunan tekanan darah dan nyeri, tetapi juga mampu meningkatkan

mobilitas fisik lansia. Terapi foot massage sebagai intervensi nonfarmakologis memiliki potensi dalam memberikan efek relaksasi, menurunkan nyeri, serta meningkatkan kenyamanan sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan mobilitas fisik pada lansia dengan hipertensi.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis merasa perlu mengangkat kasus pasien gerontik dengan hipertensi dan menerapkan terapi *foot massage* dalam asuhan keperawatan sebagai bentuk pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti (*evidence-based practice*) dan pendekatan holistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu: “Bagaimana penerapan asuhan keperawatan gerontik pada pasien lansia dengan hipertensi melalui intervensi terapi *foot massage* sebagai metode *nonfarmakologis* dalam menurunkan tekanan darah dan peningkatan mobilitas fisik?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis penerapan asuhan keperawatan gerontik pada pasien lansia dengan hipertensi melalui penggunaan terapi *foot massage* sebagai salah satu upaya nonfarmakologis dalam menurunkan tekanan darah dan meningkatkan mobilitas fisik.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan hasil pengkajian pada pasien lansia dengan hipertensi.
- b. Menjelaskan analisis data yang diperoleh dari pasien lansia dengan hipertensi.
- c. Menentukan diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien lansia dengan hipertensi.

- d. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien lansia dengan hipertensi.
- e. Melaksanakan implementasi tindakan keperawatan, termasuk pemberian terapi *foot massage* pada pasien lansia dengan hipertensi.
- f. Mengevaluasi efektivitas pemberian terapi *foot massage* terhadap penurunan tekanan darah pasien lansia dengan hipertensi.
- g. Mengevaluasi peningkatan mobilitas fisik pasien lansia setelah intervensi.
- h. Mendeskripsikan hasil penerapan terapi *foot massage* sebagai inovasi sederhana dalam asuhan keperawatan gerontik pada pasien lansia dengan hipertensi.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang keperawatan gerontik, khususnya mengenai intervensi *nonfarmakologis* berupa terapi *foot massage* pada pasien lansia dengan hipertensi, serta dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan asuhan keperawatan gerontik dengan memanfaatkan terapi komplementer berupa *foot massage*, serta memperluas wawasan penulis dalam pengembangan intervensi keperawatan *nonfarmakologis*.

b. Bagi Perawat/Instansi Kesehatan

Sebagai salah satu alternatif intervensi keperawatan yang murah, aman, dan mudah dilakukan dalam membantu menurunkan tekanan darah lansia, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam praktik keperawatan sehari-hari.

c. Bagi Pasien/Masyarakat

Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat *foot massage* sebagai terapi sederhana yang dapat dilakukan di rumah, sehingga membantu meningkatkan partisipasi pasien dan keluarga dalam pengelolaan hipertensi serta meningkatkan kualitas hidup lansia.



DAFTAR PUSTAKA

- aimagambetova, B., Ariko, T., Merritt, S., & Rundek, T. (2024). Arterial Stiffness Measured By Pulse Wave Velocity Correlated With Cognitive Decline In Hypertensive Individuals: A Systematic Review. *Bmc Neurology*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/S12883-024-03905-8>
- Ambarsari, E. (2025). Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Penerapan Intervensi Terapi Head Massage Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kranggan Kota Mojokerto. <https://repository.stikes-pzni.ac.id/handle/123456789/4126>.
- Anindya, Z. (2024). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi Yang Mengalami Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Puskesmas Kotabumi 1. *Diploma Thesis, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang*, 1–17.
- Arianti, N. S. (2025). *Clinergi : Jurnal Public Health And Clinical Science Foot Massage Sebagai Terapi Pendukung Untuk Mengurangi Nyeri Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi : Studi Kasus Di Purwodadi*. 1(1), 1–9.
- Astuti, R. D. (2023). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Rapak Kota Balikpapan Tahun 2023*.
- Ateng Hartono, Ahmad Avenzora, Yeni Rachmawati, Raden Sinang, Budi Santoso, Nindya Riana Sari, Sigit Wahyu Nugroho, Rini Sulistyowati, Rida Agustina, Kurniawan Tri Yulianto, Ganish Anggraeni, Ganish Anggraeni, Heykal, N. R. S. (2024). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2024.
- Bps. (2023). Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen*.
- Ermawati, M., Priliana, W. K., Widiastuti, A., & Sani, F. N. (2023). Massage Swedia Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 5(1), 54–59. <https://doi.org/10.53599/Jip.V5i1.147>
- Glazier, J. J. (2022). Pathophysiology, Diagnosis, And Management Of Hypertension In The Elderly. *International Journal Of Angiology*, 31(4), 222–228. <https://doi.org/10.1055/S-0042-1759486>
- Ikhsan, H. N. (2024). Efektifitas Terapi Foot Massage Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Hipertensi Di Desa Prembun Kecamatan Tambak. *Studi, Program Program, Keperawatan Kesehatan, Fakultas Ilmu Gombang, Universitas Muhammadiyah*.
- Irianti, F. P. (2025). Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Hypertensive Heart Disease (Hhd) Melalui Pemberian Intervensi Foot Massage Di Ruang Hcu Mawar Pink Rsud R.T Notopuro Sidoarjo. <https://repository.stikes-pzni.ac.id/handle/123456789/3860>.
- Isnaini, E. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Melalui Penerapan Foot Massage Di Ruang Hcu Kemuning Rsud Bangil. <https://repository.stikes-pzni.ac.id/handle/123456789/3007>.

- Kalache, A., & Gatti, A. (2003). Active Ageing: A Policy Framework. *Advances In Gerontology = Uspekhi Gerontologii / Rossiiskaia Akademiia Nauk, Gerontologicheskoe Obshchestvo*, 11, 7–18. <https://doi.org/10.1080/Tam.5.1.1.37>
- Muhamad Afif Nurochman, Wahyu Tri Sudaryanto, & Seliana Sinta Debi. (2024). Penyuluhan Hipertensi Kepada Pengunjung Posyandu Rw 14 Kelurahan Sumber. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 126–132. <https://doi.org/10.30640/Cakrawala.V3i1.2122>
- Muhammad Wahyu Ilhami¹, W. V. N., Arivan, Mahendra³, Sirodj⁴, R. A., & M Win Afgani⁵. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Najafiana, Z., & Najafian, M. (2022). Effect Of Foot Reflexology On Vital Parameters And Anxiety Of Hypertensive Patients: A Clinical Trial Study. *International Journal Of Medical Research & Health Sciences*, 12(1), 17–29. www.ijmrhs.com
- Naseri-Salahshour, V., Hosseini, S. M., Sajadi, M., & Sajadi, S. A. (2024). *The Effect Of Foot Reflexology On Pain And Anxiety Of Male Patients With Chest Trauma : A Randomized Clinical Trial*. 15(1), 65–71. <https://doi.org/10.14744/Phd.2023.60487>
- Niswah, A., Armiyati, Y., & Samiasih, A. (2022). Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Dengan Terapi Foot Massage : Studi Kasus Prevalensi Hipertensi Di Dunia Menurut Laporan World Health Organization. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5, 1318–1328.
- Paende, E. (2019). Pelayanan Terhadap Jemaat Lanjut Usia Sebagai Pengembangan Pelayanan Kategorial. *Missio Ecclesiae*, 8(2), 93–115. <https://doi.org/10.52157/Me.V8i2.99>
- Penner, S. B., Burgess, E., Daskalopoulou, S. S., Zarnke, K. B., Dasgupta, K., & Nerenberg, K. (2016). Routine And Optional Laboratory Tests For The Investigation Of Patients With Hypertension. *Can J Cardiol*, 32(5), 569–588.
- Pravana, N. K., Piryani, S., Chaurasiya, S. P., Kawan, R., Thapa, R. K., Shrestha, S., Brouwer, I. D., Jager, I. De, Borgonjen, K., Azupogo, F., Rooij, M., Folsom, G., Abizari, R., Frempong, R. B., Annim, S. K., Boah, M., Azupogo, F., Amporfro, D. A., Abada, L. A., (2017)
- Rahmadhani, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Bedagai Kota Pinang The Factors That Affecting Hypertension In Bedagai Village, Kota Pinang Society. *Jurnal Kedokteran Stm (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(I), 52–62.
- Salasva, C. D. (2024). Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Arthritis Di Dusun Tegalsari Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. <https://repository.stikes-pgni.ac.id/handle/123456789/3055>.
- Santa Maria Pangaribuan, Ressa Andriyani Utami, N., Karina Megasari Winahyu, Lulut Handayani, D. M., & Lisna Anisa Fitriana, Rosnancy Renolita Sinaga, A. R. D. (2023). *Pengantar Asuhan Keperawatan Gerontik*.
- Setiyorini M.Kep, E., & Arti Wulandari M.Kep, N. (2018). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Dengan Penyakit Degeneratif*.
- Setya Enti Rikomah, Devi Novia, S. R. (2018). *Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien*

Pediatri Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Klinik Sint. Carolus Bengkulu. 4(1), 28–35.

Shou, J., Chen, P. J., & Xiao, W. H. (2020). Mechanism Of Increased Risk Of Insulin Resistance In Aging Skeletal Muscle. *Diabetology And Metabolic Syndrome, 12(1)*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/S13098-020-0523-X>

Sifai, I. A., & Wulandari, R. (2024). Prevalensi Dan Faktor Risiko Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Semarang Barat. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 23(4)*, 344–350. <https://doi.org/10.14710/Mkmi.23.4.344-350>

Triposkiadis, F., Xanthopoulos, A., Lampropoulos, K., Briasoulis, A., Sarafidis, P., Skoularigis, J., & Boudoulas, H. (2023). Aortic Stiffness: A Major Risk Factor For Multimorbidity In The Elderly. *Journal Of Clinical Medicine, 12(6)*. <https://doi.org/10.3390/Jcm12062321>

Who. (2023). Afghanistan Albania Hypertension Profile. *Global Report On Hypertension: The Race Against A Silent Killer, 2019*, 1–194.

Wulan, T. (2024). Problematik Komunikasi Antara Perawat Dan Lansia Di Panti Jompo Harapan Kita (Studi Kasus Desa G1 Mataram, Kecamatan Tugumulyo). *E-Theses Iain Curup*.

Yanti, S. H. (2025). Penerapan Terapi Foot Massagepada Anggota Keluarga Tn. W Dengan Hipertensi Yang Mengalami Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I. *Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Tahun	2025-2026														
Bulan	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05
Penyusunan Tema															
Penyusunan Proposal															
Ujian Proposal															
Pengambilan Data Hasil Penelitian															
Penyusunan Hasil Penelitian															
Ujian Hasil Penelitian															

Lampiran 2 Informed Consent

LEMBAR INFORMED CONSENT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya adalah mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sedang melakukan studi kasus sebagai bagian dari penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan “asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan hipertensi dan nyeri akut melalui intervensi terapi foot massage terhadap penurunan tekanan darah dan peningkatan mobilitas fisik”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi sebagai responden dalam kegiatan ini. Tindakan yang akan dilakukan berupa terapi nonfarmakologis yaitu foot massage (pijat kaki) yang bertujuan membantu menurunkan tekanan darah, mengurangi nyeri, serta meningkatkan kenyamanan dan mobilitas fisik.

Saya menjamin bahwa:

1. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
2. Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela tanpa adanya paksaan.
3. Bapak/Ibu berhak menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa konsekuensi apapun.
4. Tindakan yang dilakukan aman dan sesuai prosedur keperawatan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Lampiran 3 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai kegiatan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia dengan Hipertensi dan Nyeri Akut melalui Penerapan Terapi Foot Massage terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Peningkatan Mobilitas Fisik, yang dilaksanakan oleh:

Nama : Rizal Nur Faizy

NIM : 202403216

Saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan ini. Saya memahami bahwa tindakan yang dilakukan berupa terapi nonfarmakologis (foot massage/pijat kaki) yang bertujuan menurunkan tekanan darah, mengurangi nyeri, serta meningkatkan mobilitas fisik. Saya juga memahami bahwa: Keikutsertaan saya bersifat sukarela tanpa paksaan, Data saya akan dijaga kerahasiaannya, Saya berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Gombong,.....2026

Peneliti

Yang membuat pernyataan

Rizal Nur Faizy

(.....)

Lampiran 4 SOP Terapi Foot Massage

Definisi	<i>Foot massage</i> atau pijat kaki merupakan salah satu terapi komplementer yang bekerja melalui stimulasi titik-titik refleksi pada telapak kaki yang berhubungan dengan organ tubuh. Terapi ini memberikan efek relaksasi, mengurangi ketegangan otot, memperbaiki sirkulasi darah, serta menurunkan stres dan ketegangan saraf. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa <i>foot massage</i> dapat menurunkan tekanan darah, meredakan nyeri, dan memperbaiki kondisi psikologis pasien. Karena sifatnya yang mudah dilakukan, tidak memerlukan alat khusus, dan relatif aman, <i>foot massage</i> berpotensi dikembangkan sebagai intervensi <i>non-farmakologis</i> pendukung dalam praktik keperawatan untuk meningkatkan kenyamanan serta kesehatan holistik pasien, khususnya pada lansia dengan hipertensi (Arianti, 2025).
Manfaat	Terapi <i>foot massage</i> bertujuan membantu menurunkan tekanan darah melalui mekanisme relaksasi, yaitu dengan mengurangi aktivitas jantung dalam memompa darah serta menurunkan kontraksi pembuluh darah kecil sehingga tekanan pada dinding arteri berkurang, aliran darah menjadi lebih lancar, dan tekanan darah dapat menurun, serta berperan dalam menurunkan nyeri dan meningkatkan mobilitas fisik pada lansia melalui efek relaksasi otot, peningkatan sirkulasi darah, dan penurunan ketegangan sehingga pasien merasa lebih nyaman dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih optimal (Yanti, 2025).
Alat dan bahan	1. Minyak zaitun / lotion 2. Handuk
Prosedur	1. Cuci tangan 2. Memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan 3. Mengambil posisi menghadap kaki klien 4. Tempatkan handuk dibawah paha dan tumit 5. Melumuri kedua tangan dengan lotion atau minyak

	6. Langkah-langkah foot massage: - Letakan tangan kita sedikit diatas tulang kering usap secara perlahan dan tekanannya ringan menggunakan ibu jari menuju keatas dengan satu gerakan yang tidak putus dan kembali turun mengikuti lekuk kaki dengan menggunakan teknik effluarge. - Kedua yaitu memijat dengan cara meremas telapak kaki dan punggung kaki dengan gerakan perlahan dari bagian dalam ke bagian terluas luar kaki menggunakan teknik petrissage. - Teknik friction (menggosok) yaitu tangkupkan salah satu telapak tangan dipunggung kaki, Kemudian perawat menggosok area telapak kaki secara keseluruhan dengan lembut dari dalam ke sisi luar kaki di bagian terluas kaki kanan. - Pegang telapak kaki kemudian perawat menepuk dengan ringan punggung kaki dan telapak kaki dengan kedua tangan secara bergantian untuk merangsang jaringan otot dengan menggunakan teknik tapotement. - Rilekskan kaki dan jari kaki dengan gerakan maju, mundur atau depan belakang dan menggetarkan kaki dengan lembut menggunakan teknik vibration, teknik ini akan membuat efek kaki dan jari kaki menjadi rileks, tidak tegang dan dapat melancarkan sirkulasi darah. - Setelah selesai, bersihkan kaki dengan menggunakan handuk.
--	--

Lampiran 5 SOP Pengukuran Intensitas Nyeri Menggunakan NRS

SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN INTERVENSI

1. Pasien hanya menunjuk angka nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri 0 -10
2. Mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi
3. Melakukan foot massage (pijat kaki) ketika terjadi nyeri
4. Menggunakan skala nyeri untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien



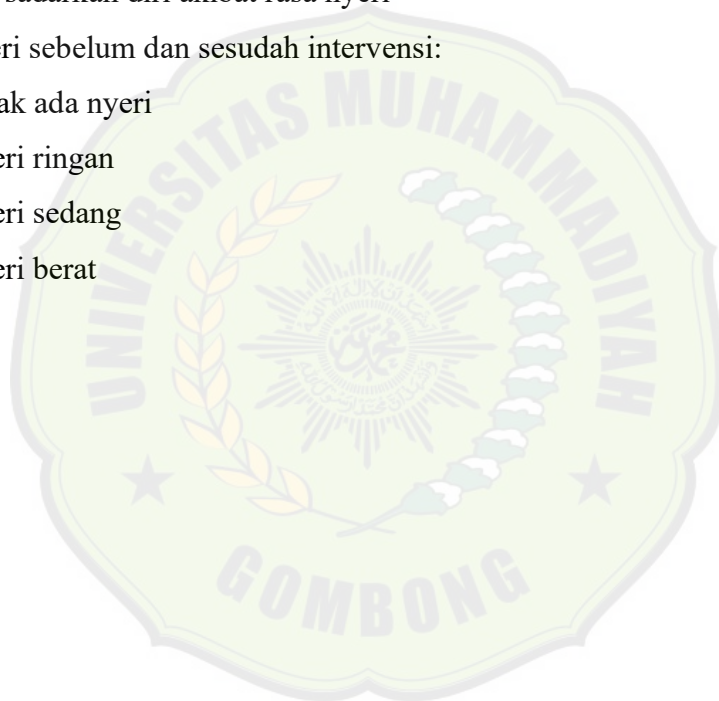
Keterangan:

- 0: Tidak ada rasa sakit/Normal
- 1: Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk
- 2: Tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti cubitan ringan pada kulit
- 3: Bisa ditoleransi (nyeri sangat terasa) seperti pukulan ke wajah atau suntikan oleh dokter
- 4: Menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam), seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah
- 5: Sangat menyedihkan (kuat, dalam, nyeri yang menusuk) seperti pergelangan kaki terkilir
- 6: Intens (kuat, dalam, nyeri menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu panca indra) menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu
- 7: Sangat intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan nyeri yang sangat mendominasi indra penderita yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan mampu melakukan perawatan diri

- 8: Benar – benar mengerikan (nyeri begitu kuat) sehingga menyebabkan penderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan lama
- 9: Menyiksa tak tertahankan (nyeri begitu kuat) sehingga penderita tidak bisa mentoleransi dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli resikonya
- 10: Sakit tak terbayangkan dan di ungkapkan (nyeri begitu kuat tak sadarkan diri) biasanya pada skala ini penderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak sadarkan diri akibat rasa nyeri

Skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi:

- 0: Tidak ada nyeri
- 1-3: Nyeri ringan
- 4-6: Nyeri sedang
- 7-10: Nyeri berat



Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KLIEN
SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI FOOT MASSAGE

Identitas Klien

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Diagnosa Medis : Hipertensi

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal	Senin, 11 Mei 2026		Selasa, 12 Mei 2026		Rabu, 13 Mei 2026	
Variabel	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Tekanan Darah (mmHg)						
Nyeri (0–10)						
Mobilitas Fisik						

Keterangan:

Tekanan Darah : tulis hasil pengukuran (misal: 150/90 mmHg)

Nyeri (NRS) : 0 = tidak nyeri

1–3 = ringan

4–6 = sedang

7–10 = berat

Mobilitas Fisik : Mandiri / Bantuan / Terbatas



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Pustakawan Universitas Muhammadiyah Gombong. Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI
DAN MASALAH NYERI AKUT MELALUI PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE
UNTUK MENINGKATKAN MOBILITAS FISIK

Nama : Rizal Nur Faizy
NIM : 202403216
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 18%

Gombong, 15 Mei 2026

Mengetahui,

Pustakawan Universitas Muhammadiyah Gombong



Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rizal Nur Faizy
 NIM : 202403216
 Pembimbing : Ns. Rina Saraswati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14 Maret 2025	Konsultasi awal: penentuan topik penelitian dan judul	
5 Mei 2025	Penyusunan dan konsultasi BAB I	
26 Agustus 2025	Revisi BAB I serta penyusunan dan konsultasi BAB II	
15 Desember 2025	Revisi BAB II serta penyusunan dan konsultasi BAB III	
30 April 2026	Revisi BAB III dan penyusunan instrumen penelitian	
4 Mei 2026	Finalisasi revisi dan ACC proposal KIAN	
8 Mei 2026	Senimar Proposal KIAN	
11 Mei 2026	Revisi pasca seminar proposal (sempro) dan konsultasi perbaikan proposal	
14 Mei 2026	Penyusunan dan bimbingan BAB IV, BAB V dan Abstrak	
15 Mei 2026	Revisi Abstrak dan ACC hasil KIAN	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)